

# **PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUANTINGGI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 GEGER KABUPATEN MADIUN**

**Dennis Aditya Mohamad Farid Aziz, Titik Ulfatun**  
**Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XII IPS SMA Negeri 1 Geger yang berjumlah 160 siswa. Sampel diambil sebanyak 110 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket yang telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji  $R^2$  dan sumbangan efektif dan sumbangan *relative*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat diterima. Hal ini diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,458 > 1,982$  dan signifikansi  $< ,05$ , yaitu  $,001$  dengan (SR) sebesar 15% dan (SE) 7,9%. 2) Lingkungan keluarga terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat diterima. Hal ini diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,622 > 1,982$  dan signifikansi  $< ,05$ , yaitu  $,000$  dengan (SR) sebesar 85% dan (SE) 44,6%. 3) Prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $59,479 > 3,08$  dan signifikansi  $< ,05$ , yaitu  $,000$ . Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar  $,526$  menunjukkan bahwa besarnya prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 52,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** prestasi belajar, lingkungan keluarga, minat melanjutkan pendidikan

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of academic achievement and family environment on the intention to continue their education to tertiary institutions either partially or simultaneously. This type of research uses quantitative survey research design. The population in this study were all XII IPS students at SMA Negeri 1 Geger, totaling 160 students. Samples were taken as many as 110 students with proportional random sampling technique. The data needed in this study were obtained through questionnaires and documentation. Data collection techniques using the questionnaire method that has been tested with validity and reliability

tests. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, F test, t test,  $R^2$  test and the effective and relative contributions. The results of the study show that: 1) Learning achievement on students' interest in continuing their education to tertiary institutions is acceptable. It is known that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $3.458 > 1.982$  and a significance of  $<.05$ , namely  $.001$  with (SR) of 15% and (SE) of 7.9%. The family environment on students' interest in continuing their education to tertiary institutions is acceptable. It is known that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $9.622 > 1.982$  and a significance of  $<.05$ , namely  $.000$  with (SR) of 85% and (SE) of 44.6%. 3) Learning achievement and family environment on students' interest in continuing their education to tertiary institutions are acceptable. This is based on the analysis of variance multiple linear regression (F test) it is known that the  $F_{count} > F_{table}$  is  $59.479 > 3.08$  and the significance is  $<.05$ , which is  $.000$ . The coefficient of determination  $R^2$  of  $.526$  shows that the magnitude of learning achievement and family environment on students' interest in continuing their education to tertiary education is 52.6%, while the rest is influenced by other variables.

**Keywords:** learning achievement, family environment, interest in continuing education

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam jangka waktu yang panjang untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Perubahan setiap zaman yang semakin modern, negara akan terus membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi *softskill* maupun *hardskill* yang perlu dikembangkan secara terus menerus. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu kebutuhan yang mendukung dalam pembangunan nasional pada setiap negara. Pendidikan merupakan salah satu cara dan solusi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan masa depan suatu negara sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang berkaitan dengan kualitas dari generasi muda saat ini, karena mereka adalah pelopor keberhasilan dan kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah harus selalu berupaya untuk memberikan arahan dan bimbingan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia dengan harapan kedepannya menjadi lebih baik. Minat pada hakekatnya adalah sebuah sikap penerimaan yang berkaitan antara hubungan seseorang dengan sesuatu selain dirinya sendiri. Semakin kuat atau dekat jarak antara hubungannya, semakin besar minat seseorang tergantung pada akan hal yang difokuskan, ini bisa menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan ketercapaian akan sebuah upaya dalam tujuan pembelajaran. Karena ada unsur yang menarik minat siswa maka unsur akan hal tersebut dapat merangsang proses pembelajaran dan tentunya akan lebih memudahkan sikap dan tindakan guru dalam mengajar dan membimbing siswa

disekolah (Siagian, 2015). Sedangkan ciri-ciri minat belajar sesuai pendapat Hurlock (dalam Susanto, 2013:62), yaitu: (1) Minat seiring waktu dapat merangsang pertumbuhan fisik dan mental, misalnya semakin tua seseorang minat mereka untuk membeli mainan biasanya berkurang. (2) Minat bergantung pada kegiatan pendidikan. Mendapatkan kesempatan untuk menjalani proses pendidikan adalah hal yang berharga karena tidak semua manusia dapat menjalankan kesempatan itu dengan baik bahkan tidak memperoleh proses pendidikan dengan mudah. (3) Minat tergantung pada kemauan belajar. Minat belajar akan seiring waktu terus berkembang sesuai tingkat keinginan untuk belajar lebih mendalam. (4) Perkembangan minat dapat terbatas karena faktor dari kondisi fisik yang mengalami hambatan. (5) Minat mendapat pengaruh dari budaya karena jika tingkat pelestarian budaya mulai menurun maka akan menurunkan tingkat perhatian terhadap budaya tersebut. (6) Minat melibatkan emosional. Minat dikaitkan dengan perasaan emosi, yaitu. jika objek tersebut diinternalisasi sebagai sesuatu yang bernilai tinggi, maka timbul perasaan senang yang akhirnya menarik perhatian pada hal yang dituju. (7) Minat melibatkan egosentris, yaitu bila seseorang merasa memiliki perasaan senang terhadap sesuatu yang difokuskan maka menimbulkan keinginan yang lebih mendalam untuk memilikinya.

Menurut Syah (dalam Setiaji & Rachmawati, 2017:55), mendefinisikan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang terus meningkat secara sadar akan tujuan yang ingin dicapai dalam diri sendiri. Pemaparan dari penelitian Amelia (2017) dapat dimaknai bahwa minat pendidikan tinggi adalah minat mahasiswa yang ingin meningkatkan kemajuan dalam melanjutkan pendidikan yang didasarkan pada keinginan dan kebutuhan untuk membentuk pengetahuan baru, melibatkan tindakan yang lebih konsisten dan melibatkan mereka dengan rasa kesetaraan. Febriani (2015:12) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi merupakan keinginan yang muncul dari dalam diri siswa untuk memperoleh ilmu yang lebih mendalam untuk bertahan hidup dan bersaing dengan dunia luar, sehingga memotivasi siswa untuk mendaftar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berbicara tentang minat individu maupun kelompok maka tidak dapat diprediksi hal tersebut akan tiba-tiba datang, minat bisa muncul kapanpun dan dimanapun bahkan dapat berkembang sesuai berbagai faktor yang mempengaruhi. Syah (dalam Fandoli, 2014:15) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang memfokuskan diri pada minat yang memiliki perbedaan,

kedua faktor tersebut yaitu:

(1) Faktor internal adalah faktor yang berasal timbul dalam setiap perkembangan diri manusia yang mempengaruhi timbulnya rasa minat seperti (a) Perhatian yang dimana merupakan hal yang sangat penting bagi individu dalam melakukan aktivitas dengan baik, sebab fokus dalam perhatian akan berpengaruh kepada apa yang akan dihasilkan atau diupayakan untuk mencapai hal yang dituju. (b) Ingin memahami adalah perasaan atau sikap yang kuat dalam mengetahui sesuatu hal secara lebih luas. (c) Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang spesifik dalam mencapai yang sudah difokuskan.

(d) Kebutuhan merupakan suatu keinginan sesuai keadaan dalam diri individu sebagai dorongan untuk melakukan kegiatan tertentu untuk meraih suatu tujuan. (2) Faktor eksternal yang dapat dipahami akan suatu hal yang muncul dari faktor diluar individu serta memberikan pengaruh akan sikap dan tindakan yang tidak berkaitan dengan dari dalam diri individu seperti dorongan asal orang tua, dorongan asal guru, tersedianya wahana serta prasarana atau fasilitas serta keadaan lingkungan.

Eidimtas & Juceviciene (2014:39-84) memberikan pendapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola pikir dan niat siswa untuk melanjutkan pendidikan umumnya ditentukan oleh budaya luar, , keadaan, keluarga serta lingkungan. Mulyasa (2013:189) prestasi belajar artinya yang akan terjadi yg diperoleh seorang sesudah menempuh aktivitas belajar. Setiap aktivitas belajar yg dilakukan sang peserta didik akan membuat prestasi yang berupa perubahan sikap. Khodija (2014) dikatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua, yaitu: (1) Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya faktor fisiologis dan faktor psikologis, (2) faktor eksternal Ini termasuk faktor sosial dan non-sosial. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita dan menjadi beberapa hal yang kita perhatikan. Dapat dipahami makna lainnya adalah lingkungan merupakan suatu tempat yang mempengaruhi perkembangan manusia baik individu maupun melalui interaksi sosial. Zainal (2014:65) lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah lingkungan keluarga, sekolah dan sosial. Menurut Khairani (2013:194) lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang bertujuan sebagai pendidikan utama yang akan pertama kali dirasakan atau diterima oleh seorang anak dalam bertumbuh kembang serta dibimbing melalui pendidikan yang diberikan oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Meninjau kembali terkait penelitian sebelumnya tentang minat perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya Nabila (2015) secara sebagian motivasi memiliki pengaruh 17,47% sedangkan prestasi belajar memiliki pengaruh sebesar 23,91%, selanjutnya status social ekonomi orang tua memiliki pengaruh 16,81% serta lingkungan sebaya memiliki pengaruh 1,50% berkaitan dengan pengaruh terhadap minat siswa sekolah menengah untuk studi lanjut di perguruan tinggi. Amelia (2017) menemukan hal yang berbeda, penelitian ini menunjukkan bahwa 51% melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi yaitu dari 175 siswa yang memiliki minat masuk perguruan tinggi, hanya 90 siswa. Hal tersebut masuk dalam kategori sedang artinya dalam kisaran 30% hingga 66%. Menurut beberapa penelitian ini, lulusan SMA umumnya akan lebih memilih untuk memasuki lingkungan pekerjaan setelah lulus dan mendapatkan ijazah dari sekolah daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sejalan dengan beberapa penelitian tersebut ditemukan beberapa informasi ketika melakukan observasi bahwa siswa SMAN1 Geger yang melanjutkan ke perguruan tinggi terbelang kategori sedang yaitu rata – rata 44,8%. Sesuai dengan pengukuran minat yang berdasarkan pendapat Ajzen (dalam Supriyanto, 2011) termasuk dalam kategori sedang karena berada dikisaran 34%-66%, pihak sekolah SMAN 1 Geger dan segenap tenaga pendidik sudah mengupayakan dalam memotivasi siswa baik dari segi pengetahuan, mental dan informasi terkait jurusan dan universitas yang akan dituju sesuai dengan minat, kemampuan dan prestasi belajar. Siswa SMAN1 Geger dapat dikatakan memiliki prestasi belajar yang baik sesuai dengan Riwayat nilai ulangan akhir maka dapat dimaknai bahwa secara keseluruhan nilai siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan terbelang cukup.

Siswa SMA Negeri 1 Geger memiliki prestasi yang baik sebagai perwujudan dari mengenali potensi diri, namun berdasarkan studi lanjut, minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi masih tergolong sedang yaitu 48% yang diperoleh melalui data siswa melanjutkan pendidikan tinggi yang diperoleh dari BK dengan menjumlahkan rata-rata dari setiap tahunnya. Ditemukan data lain dari hasil wawancara oleh guru BK mengenai kondisi keluarga siswa dengan berlatar belakang profesi pekerjaan orang tua siswa di SMA Negeri 1 Geger terkhusus kelas XII. Secara keseluruhan siswa kelas XII diperoleh data sebanyak 28% bekerja sebagai profesi PNS, 15% sebagai buruh, 10% sebagai petani, 20% sebagai pedagang, dan sisanya bekerja sebagai pegawai swasta dan serabutan. Pendapatan yang diperoleh dirasa kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah termasuk keluarga disisi lain dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terutama Lingkungan Keluarga

yaknimayoritas siswa tinggal di lingkungan yang masyarakatnya lulusan Sekolah Menengah Atas (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga kebanyakan lebih memilih langsung bekerja tanpa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dari pemaparan masalah yang sudah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Geger belum memiliki minat secara optimal dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga penulis tertarik untuk penelitian dengan topik “Pengaruh pembelajaran dan Lingkungan Keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Pengaruh tingkatprestasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. 2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. 3) Pengaruh secara bersama-sama prestasi belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:12-14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimana banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian dari hasil penelitianpun diwujudkan dalam angka. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survey, menurut Harsono (2019:50) penelitian desain survey adalah desain penelitian kuantitatif dimana tidak semua anggota populasi diteliti, atau dijadikan anggota sampel. Siswa XII IPS SMA Negeri 1 Geger dijadikan sebagai populasi dengan berjumlah 160 siswa. Kemudian menentukan sampel yaitu 110 siswa yang berlandaskan pada tabel Krejcie & Morgan(1970). Kebutuhan yang terusmeningkat untuk sampel statistik yang representatif dalam penelitian empiris telah tercipta permintaan untuk metode yang efektif untuk menentukan ukuran sampel. Teknik dengan *proportional random sampling* merupakan teknik yang dipakai untuk menentukan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Sugiyono, 2010: 116). Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket yang berskala likert 1 sampai 5. Pengujian validitas kepada 30 responden dengan angket berisi 20 butir pernyataan untuk indikator Lingkungan Keluarga, pada indicator minat melanjutkan pendidikanke perguruan tinggi berisi 21 butir pernyataan dan ditemukan pada uji variable indikator Lingkungan Keluarga dikatakan tidak valid

sehingga harus dilakukan eliminasi butir pernyataan dalam instrument. Signifikansi yang ditentukan sebesar 5%. Nilai Reliabel tabel sebesar 0,361, sesuai dengan perhitungan tersebut menggunakan angka  $N=30$ . Kemudian dilakukan eliminasi 1 pernyataan karena pertanyaan tersebut dianggap tidak valid maka dari data semula 20 butir pernyataan menjadi 19 butir yang diujikan dalam instrument penelitian setelah dilakukan pengumpulan data maka dianalisis perhitungan menggunakan SPSS versi 25.

Uji reliabilitas diperoleh hasil *Cronbach alpha* untuk Lingkungan Keluarga adalah 0,918, Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi memperoleh nilai 0,939. Hal itu dapat disimpulkan bahwa dua indikator tersebut memiliki nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$ , dan menunjukkan bahwa keduanya dapat diandalkan karena memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Ghozali, 2018). Pengukuran distribusi frekuensi pada tiap-tiap variable normal atau tidak dengan berpedoman mengikuti hasil nilai Asymp Sig. setelah dilakukan pengolahan data ditemukan nilai Sig sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka nilai tersebut melebihi atau sama dengan 0,050 maka data tersebut dikatakan normal (Muhson, 2005). Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa nilai F hitung variabel Prestasi Belajar ( $X_1$ ) sebesar  $15,141 >$  nilai F tabel sebesar 1,928 dan nilai F hitung variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) sebesar  $8,461 >$  nilai F tabel sebesar 1,638 sehingga dikatakan memiliki hubungan yang linear.

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Juliandi et al., 2014). Hasil uji heteroskedastisitas sesuai tabel diatas maka memiliki nilai sig. (2-tailed) pada variable prestasi belajar 0,900 yang memiliki makna lebih dari 0,050 ( $0,900 > 0,050$ ) sedangkan nilai sig dari variable Lingkungan Keluarga sebesar 0,651 yang memiliki makna 0,651 lebih besar dari 0,050 ( $0,651 > 0,05$ ) maka memiliki kesimpulan akhir yaitu tidak ditemukan masalah dalam uji heteroskedastisitas. Hasil multikolinieritas meninjau apakah terdapat korelasi linier antara dua atau lebih dari variabel bebas. Dalam mendeteksi adakah gejala multikolinieritas maka dapat ditentukan nilai toleransi (Tolerance Value) dalam penelitian yang difokuskan atau melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Kriteria yang diuji dalam batas tolerance  $>,10$  dan batas VIF  $<1,00$  jika memenuhi syarat kriteria maka disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam variable bebas (Sulistiyanto, 2011). Hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar ( $X_1$ ) memiliki nilai tolerance sebesar 0,972 dan nilai VIF sebesar 1,029 sedangkan variabel Lingkungan

Keluarga memiliki nilai tolerance sebesar 0,972 dan nilai VIF sebesar 1,029 sehingga memiliki kesimpulan variabel masing-masing ditemukan tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2018)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Analisis Regresi Berganda

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda**

| <b>Model</b>                | <b><u>Unstandardized</u></b><br><b><u>Coefficients</u></b><br><b>B</b> |
|-----------------------------|--|
| Constanta                   | 36,603   |
| Prestasi Belajar (X1)       | 0,281  |
| Lingkungan Keluarga<br>(X2) | 0,378  |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

$$Y = 36,603 + 0,281 + 0,378$$

Hasil tinjauan persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ditentukan dari nilai *constant* dari beberapa variabel seperti prestasi belajar, lingkungan keluarga yang akan dilihat adakah pengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan perguruan tinggi dalam persamaan regresi linier berganda. Hasil persamaan regresi linier berganda memiliki nilai constanta sebesar 36,603 karena terdapat variabel prestasi belajar, Lingkungan Keluarga, sehingga tingkat minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 36,603. Korelasi antara persamaan regresi linier berganda dengan koefisien dalam variabel prestasi belajar sebesar 0,281 sedangkan koefisien variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,378. Jika nilai tiap-tiap variabel terjadi peningkatan dengan satuan maka terjadi peningkatan sebesar 28,1% dari variabel prestasi belajar, begitupun jika terjadi peningkatan dengan satuan maka terjadi peningkatan sebesar 37,8% dari variabel Lingkungan Keluarga. Jika hasil yang ditemukan dalam variabel meningkatkan maka prestasi belajar, Lingkungan Keluarga akan mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi karena koefisien variabel tempat tinggal bernilai positif maka terjadi pengaruh



positif dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan perguruan tinggi.

### 3.1.2 Uji t (Parsial)

**Tabel 2. Hasil Uji t**

| <b>Variabel</b>            | <b>Nilai t<br/>Hitung</b> |
|----------------------------|---------------------------|
| Prestasi Belajar (X1)      | 3.458                     |
| Lingkungan Tinggal<br>(X2) | 9.622                     |

Dapat ditinjau dari table diatas maka disimpulkan :

- a. Didapati nilai thitung berkaitan dengan variabel prestasi belajar yaitu 3,458, nilai ttabel sebesar 1,982. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terdapat kesimpulan yang berkaitan dengan variabel prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap unsur minat melanjutkan perguruan tinggi.
- b. Didapati nilai thitung berkaitan dengan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 9,622 sedangkan nilai ttabel nilainya 1,982. Maka dimaknai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat dimaknai bahwa variabel Lingkungan Keluarga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap unsur minat melanjutkan perguruan tinggi.

### 3.1.3 Uji F

**Tabel 3. Hasil Uji F**

| <b>Variabel</b>                          | <b>Nilai F<br/>Hitung</b> | <b>Sig</b> |
|--|---------------------------|------------|
| Prestasi Belajar, Lingkungan<br>Keluarga | 59,479                    | 0,00<br>0  |

Mengacu dari hasil tabel tersebut maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 59,479 > Ftabel sebesar 3,08, sedangkan untuk nilai sig 0,000 < nilai alpha 0,05 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Ditinjau dari hasil tersebut maka dipastikan bahwa variabel prestasi belajar, Lingkungan Keluarga secara keseluruhan memiliki unsur pengaruh yang positif terhadap variabel minat melanjutkan perguruan tinggi.

### 3.1.4 Koefisien Determinan

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .726 <sup>a</sup> | .526     | .518              | 2.953                      |

Diperoleh pada hasil pengujian yang dilakukan melalui nilai koefisien determinasi mengacu dari tabel tersebut menunjukkan bahwa unsur dari variabel prestasi belajar, Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 52,6%, sebagian sebesar 47,4% terdapat pengaruh dari variabel diluar dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.1.5 Sumbangan Efektif

Pembahasan terkait sumbangan efektif ditinjau memiliki tujuan yaitu untuk mengukur seberapa besar sumbangan tersebut yang berkaitan dengan variable bebas terhadap variable terikat dalam analisis data regresi linier berganda. Selanjutnya hasil dari penjabaran data sumbangan efektif dalam variable bebas sesuai dengan besaran nilai yang terdapat pada tabel koefisien determinan atau R square (R<sup>2</sup>).

**Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi**

| Variabel | Koefisien regresi (Beta) | Koefisien Korelasi | R Square |
|----------|--------------------------|--------------------|----------|
| X1       | 0,233                    | 0,342              | 52,6%    |
| X2       | 0,649                    | 0,688              |          |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS V.25

Sumbangan efektif antara variabel X1 (Prestasi Belajar) dengan Y (Minat MelanjutkanPerguruan Tinggi)

$$\text{Rumus : SE(X)\%} = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\% \quad (2)$$

$$\text{SE(X)\%} = 0,233 \times 0,342 \times 100\%$$

$$\text{SE(X)\%} = 7,9\%$$

Sumbangan efektif antara variabel X2 (Lingkungan Keluarga) dengan Y (MinatMelanjutkan Perguruan Tinggi).

$$\text{Rumus : SE(X)\%} = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\% \quad (3)$$

$$\text{SE(X)\%} = 0,649 \times 0,688 \times 100\%$$

$$\text{SE(X)\%} = 44,6\%$$

Total Sumbangan efektif yaitu:

$$\text{SE total} = \text{SE} \quad (4)$$

$$\text{X1\%} + \text{SE X2\% SE}$$

$$\text{total} = 7,9\% + 44,6\%$$

$$\text{SE total} = 52,6\%$$

Ditinjau dari hasil perhitungan sumbangan efektif maka dapat disimpulkan yaitu sumbangan efektif pada variabel prestasi belajar (X1) sebesar 7,9% selanjutnya pada variabel Lingkungan Keluarga (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) diperoleh 44,6%. Maka demikian diperoleh kesimpulan bahwa antara variabel Lingkungan Keluarga (X2) memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) sedangkan pada variabel prestasi belajar (X1) tidak memiliki pengaruh yang dominan. Sehingga dapat disimpulkan total secara keseluruhan sumbangan efektif yaitu 0,526 atau senilai dengan koefisien determinasi pada analisis data regresi yaitu sebesar 52,6%

### 3.1.6 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif bertujuan untuk mengukur besarnya sumbangan suatu variabel independent atau bebas terhadap jumlah kuadrat regresi.

**Tabel 6. Hasil Sumbangan Relatif**

| Variabel | Sumbangan Relatif (SR) | Rsquare |
|----------|------------------------|---------|
| X1       | 7,9%                   | 52,6%   |
| X2       | 44,6%                  |         |

Sumbangan relative pada prestasi belajar (X1) yang berkaitan dengan minatmelanjutkan perguruan tinggi (Y).

$$\text{SR(X)\%} = \text{SE(X1)\%} / \text{Rsquare} \quad (5)$$

$$SR(X)\% = 7,9\% / 52,6\%$$

$$SR(X)\% = 15\%$$

Sumbangan relative pada Lingkungan Keluarga (X2) yang berkaitan dengan minat melanjutkan perguruan tinggi(Y).

$$SR(X)\% = SE(X2)\% / Rsquare \quad (6)$$

$$SR(X)\% = 44,6\% / 52,6\% \quad SR(X)\% = 85 \%$$

Total sumbangan relative

$$SR \text{ total} = SR(X1)\% + SR(X2)\% + SR(X3)\% \quad (7)$$

$$SR \text{ total} = 15\% + 85\%$$

$$SR \text{ total} = 100\%$$

Ditinjau dari hasil analisis sumbangan relative pada prestasi belajar (X1) yang berkaitan dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) sebesar 15% sedangkan pada Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 85% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) maka secara keseluruhan sumbangan relative adalah 100% atau dikatakan senilai dengan 1.

### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Geger. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 36,603 + ,281 X1 + ,378 X2$ . Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi pada masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara Bersama – sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

#### 3.2.1 Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan pendidikan

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel prestasi belajar adalah sebesar 0,281 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel prestasi belajar diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu sebesar  $3,458 > 1,982$  dan signifikansi sebesar  $< 0,05$  yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sekitar 15% untuk sumbangan efektif sekitar 7,9%. Maka dapat

diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pengaruh prestasi belajar maka semakin tinggi jugaminat melanjutkan pendidikan.

### 3.2.2 Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Minat Melanjutkan pendidikan

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 0,378 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $9,622 > 1,982$  dan signifikansi sebesar  $<0,05$  yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sekitar 85% untuk sumbangan efektif sekitar 44,6%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pengaruh dari lingkungan belajar maka akan semakin tinggi juga minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### 3.2.3 Pengaruh Prestasi Belajar Dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Melanjutkan pendidikan

Berdasarkan uji pada regresi linier berganda atau uji signifikansi secara simultan diketahui bahwa nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  yaitu  $59,479 > 3,08$  dan nilai sig.  $<0,05$  yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara Bersama – sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel prestasi belajar dan lingkungan keluarga akan diikuti peningkatan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel prestasi belajar dan lingkungan keluarga akan diikuti penurunan akan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,526, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 52,6% sedangkan 47,4 dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 15% dan sumbangan efektif 7,9% dan variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 85% dan sumbangan efektif 44,6%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif, dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibandingkan variabel prestasi belajar.

#### 4 PENUTU

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan jika kondisi lingkungan keluarga siswa semakin mendukung maka prestasi belajarnya akan semakin meningkat, dan jika kondisi lingkungan keluarga siswa semakin baik maka prestasi belajarnya akan semakin meningkat sehingga minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat juga. Harapannya orang tua hendaknya memberikan dorongan dan dukungan agar anak lebih semangat dalam belajarnya, menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif untuk belajar, menjalin hubungan keluarga yang penuh kasih sayang dan pengertian, menyediakan fasilitas belajar yang memadai di rumah demi kelancaran serta kelancaran proses belajar anak.

Ditinjau dari penelitian ini maka ada beberapa saran yaitu hendaknya siswa harus selalu berusaha mengasah kemampuan untuk meningkatkan prestasi belajar serta harus didukung oleh lingkungan keluarga. Selain itu pentingnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dibutuhkan untuk tujuan jangka panjang sebagai bekal dalam dunia pekerjaan. Penelitian ini dirasa perlu dilanjutkan untuk dilakukan penelitian dalam melakukan penelitian selanjutnya bagi peneliti lain, lebih baik terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa variabel yang akan dipilih dalam fokus masalah dan ketercapaian tujuan penelitian. Jika menggunakan variabel yang sesuai dengan penelitian terdahulu maka dimodifikasi indikator yang berbeda serta mempertimbangkan referensi lebih luas agar sesuai untuk dijadikan sumber penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2017). *Parent Management Training untuk Mereduksi Peilaku Agresif Pada Anak Retardasi Mental*. Jurnal RAP UNP, 8(2), 92–203.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2014). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya.
- Eidimtas, A. & Juceviciene, P. (2014). *Factors Influencing School Leavers Decision to Enrol in Higher Education*. Procedia—Social and Behavioral Sciences.
- Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Krejcie and Morgan. (1970), "Determining Sample Size for Research Activities," The NEA Research Bulletin, Vol. 38, hal. 99, December, 1960
- Kharisma, Nabila. (2015). *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Fandoli, A. (2014). *Hubungan Prestasi Belajar Siswa Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Keperawatan*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Febriani, H. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Flora Siagian, R. E. (2015). *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Untuk Pemula)*. Sukoharjo: Jasmine Indrajit, E. (2007). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Andi Offset.
- Indriyanti. (2013). *Analisis Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Buku di Togamas Jl. Dr. Moewardi 21 Solo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Jeka, Hardianto (2022) *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Pendapatan Orang Tua Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Ke Pendidikan Tinggi Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan*. Sarjana thesis, Universitas PGRI Sumatera Barat.
- Muhson, Ali. (2005). *Diktat Mata Kuliah: Aplikasi Komputer*. Pendidikan Ekonomi. FISE UNY. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Rusyan A. T, dkk (2013). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Karya). Setiaji, K. & Rachmawati, D. (2017). *Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi. Siswa SMKN Kota Semarang*. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 52–67.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriyanto. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Praktek Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang*. Artikel Ilmiah. UNDIP

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.